

OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL RENUNGAN.MY.ID SEBAGAI SARANA PENGINJILAN MANDIRI DI ERA DIGITAL

Theo Pilus Candra

Program Studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Galilea Indonesia

theoweb.dev@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah sebagai Bentuk implementasi pelayanan digital yang bersinergi antara akademisi dengan GPdI Eben Heazer Karangpandan dan JKI Maranata Matesih di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan yang dilaksanakan pada era digital ini bertujuan untuk mengoptimisasi media digital melalui platform renungan.my.id sebagai sarana penginjilan mandiri serta meningkatkan disiplin rohani jemaat lokal. Masalah utama yang dihadapi oleh kedua mitra adalah kurangnya pemanfaatan gawai cerdas secara produktif untuk pertumbuhan iman dan keterbatasan akses bahan literasi Alkitab yang praktis secara harian. Metode pelaksanaan kegiatan diwujudkan melalui bentuk penyampaian materi (edukasi), praktik langsung pengoperasian fitur situs web, simulasi distribusi konten kesaksian, serta diskusi interaktif berkala. Secara keseluruhan kegiatan PkM mendapatkan respon antusiasme yang positif dari hamba Tuhan, pengurus, dan seluruh warga jemaat setempat yang ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman teknis dan komitmen rohani dalam penginjilan mandiri berbasis siber.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Renungan Digital, Penginjilan, Pelayanan Digital, Pengabdian Masyarakat.*

Abstract

The purpose of conducting this community service (PkM) activity is as a form of implementing digital ministry in synergy between academics and GPdI Eben Heazer Karangpandan as well as JKI Maranata Matesih in Karanganyar Regency, Central Java. This activity, carried out in the digital era, aims to optimize digital media through the renungan.my.id platform as a means of independent evangelism and to improve the spiritual discipline of the local congregation. The main problem faced by both partners is the lack of productive smartphone utilization for faith growth and the limited access to practical daily Bible literacy materials. The method of implementing the activity is realized through the forms of material presentation (education), direct practice of operating website features,

simulation of testimonial content distribution, and regular interactive discussions. Overall, the PkM activity received a positive and enthusiastic response from the pastors, youth commission committee, and all members of the local congregation, marked by an increase in technical understanding and spiritual commitment to cyber-based independent evangelism.

Keywords: Optimization, Digital Devotional, Evangelism, Digital Ministry, Community Service.

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan proses kegiatan Tri Dharma yang dikembangkan melalui dalam berbagai segi kegiatan kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam lingkup pelayanan gerejawi di era modern. Pelaksanaan PkM ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan kerohanian jemaat yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan beriman serta mewujudkan kesejahteraan spiritual.¹ Komunitas Kristen saat ini dihadapkan pada tantangan pesatnya perkembangan teknologi informasi, di mana gawai (*smartphone*) sering kali lebih mendominasi waktu harian jemaat dibandingkan dengan pembacaan Alkitab dan saat teduh secara konvensional. Fenomena ini memicu terjadinya pergeseran pola kedisiplinan rohani, khususnya di kalangan generasi muda yang cenderung mengalami penurunan minat baca Alkitab dan mengonsumsi konten hiburan sekuler di dunia maya.²

Media digital mempunyai peran yang sangat penting bagi makhluk hidup rohani di era pemanfaatan internet saat ini. Media yang dikelola dengan baik dapat menjaga pertumbuhan iman tetap konsisten, menyerap firman Tuhan, dan menyaring polusi informasi negatif di dunia maya. Berbagai inovasi penggabungan teknologi ke dalam ekosistem persekutuan terbukti mampu menunjang pengajaran nilai-nilai kekristenan yang adaptif.³ Penggunaan gawai juga dapat memitigasi kemunduran spiritualitas dengan menyediakan akses literasi Alkitab yang cepat, menstabilkan kebiasaan doa harian, dan mendekatkan pesan-pesan teologis yang sehat kepada jemaat di tengah kesibukan harian mereka. Melalui

¹ Agus Afandi, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, n.d.

² Stimson Hutagalung; Rolyana Ferinia, "Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?," *JURNAL TERUNA BHAKTI*, no. Vol 2, No 2 (2020): Pebruari 2020 (2020): 97–111.

³ Theo Candra, Eveline Sari, and Felixtian Teknowijoyo, "INTEGRASI GOOGLE WORKSPACE SEBAGAI EKOSISTEM KOINONIA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *Metanoia Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8 (June 2026): 18–28, <https://doi.org/10.55962/metanoia.v8i2.349>.

pendekatan kepemimpinan rohani yang berorientasi pada pembentukan karakter,⁴ setiap warga jemaat dapat didorong untuk berubah peran dari sekadar konsumen media pasif menjadi agen pembawa kabar baik (*agent of change*) di dunia maya melalui penyebaran pesan-pesan alkitabiah yang ringkas namun mendalam.⁵

Program optimalisasi penginjilan mandiri berbasis digital ini menysasar dua mitra gereja lokal di wilayah Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, yaitu GPdI Eben Heazer Karangpandan dan JKI Maranata Matesih. Berdasarkan analisis situasi awal melalui wawancara dengan para hamba Tuhan setempat, kedua gereja ini menghadapi tantangan sosiologis yang serupa, yaitu adanya urgensi pembinaan eksternal untuk menumbuhkan kembali spiritualitas jemaat.⁶ Hal ini terjadi akibat kecenderungan penurunan konsistensi saat teduh harian di kalangan jemaat akibat keterbatasan akses terhadap bahan renungan yang praktis, aplikatif, serta mudah diakses setiap waktu tanpa sekat ruang dan biaya. Di sisi lain, dunia siber hari ini dipenuhi oleh algoritma kecerdasan buatan yang secara inheren mewarisi bias dan cacat moral para perancangannya.⁷ Oleh karena itu, pengadaan platform tandingan yang sehat seperti *renungan.my.id* menjadi sangat krusial untuk mengisi ruang digital dengan kebenaran firman Tuhan. Melalui program ini, Tri Dharma perguruan tinggi diwujudkan dengan sepenuh hati agar menjadi bermanfaat secara praktis bagi pertumbuhan iman jemaat setempat.

Tujuan Kegiatan PkM berbasis teknologi digital ini memiliki sasaran utama sebagai berikut:

1. Konservasi dan Restorasi Disiplin Rohani
Melalui pengenalan dan pembiasaan platform *renungan.my.id*, program ini bertujuan untuk memulihkan kebiasaan saat teduh yang terdegradasi akibat kesibukan sekuler dan mengembalikan pola spiritualitas jemaat ke kondisi yang sehat.
2. Mengurangi Dampak Polusi Informasi Digital
Media internet memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menyebarkan konten. Dengan mengarahkan jemaat pada platform renungan yang sehat, program ini memberikan kontribusi dalam memitigasi dampak buruk konten sekuler di media sosial.

⁴ Theo Pilus Candra and Eiodia Eveline Permata Sari, "Implementasi Model Kepemimpinan John C. Maxwell Dalam Pola Pembentukan Disiplin Pemuda Di The Boys' Brigade," Artikel, *Berita Mimbar: Jurnal Teologi Praktika* 1, no. 1 (May 2026): 14–27, <https://doi.org/10.38189/jbm.v1i1.1145>.

⁵ Chlaudea Mangoting et al., "Peran Pemuda Sebagai Agen of Change Dalam Gereja Berdasarkan Matius 5: 13-16," *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 7 (2024): 266–76.

⁶ Candra Gunawan Marisi et al., "Pelatihan Homiletika Bagi Para Pelayan Di Gereja Tuhan Di Indonesia (GTDI) Anugerah Pancur," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no. 2 (2023): 970–77.

⁷ Theo Pilus Candra et al., "BIAS ALGORITMIK DAN DOSA STRUKTURAL: ANALISIS HAMARTIOLOGI REFORMED TERHADAP MACHINE LEARNING," Articles, *Jurnal Penggerak* 8, no. 1 (03 2026): 38–60, <https://doi.org/10.62042/itp.v8i38>.

3. Pemberdayaan Penginjilan Mandiri

Program ini bertujuan melibatkan jemaat secara aktif untuk mampu membagikan tautan (*link*) renungan secara mandiri kepada jejaring sosial mereka, sehingga jemaat tidak sekadar menjadi konsumen konten melainkan agen penginjilan digital.⁸

2. Bahan dan Metode

Dengan pelaksanaan program pengabdian bersama masyarakat jemaat secara terencana, maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini dijabarkan ke dalam beberapa poin capaian utama:

- **Perlindungan Spiritualitas**
Platform renungan digital berfungsi sebagai benteng alami yang melindungi pikiran jemaat dari serangan arus informasi dunia maya yang merusak moralitas Kristen di era kontemporer.⁹
- **Pengendalian Kemunduran Iman**
Artikel renungan yang diperbarui setiap hari berperan dalam menyuplai kebutuhan rohani secara konstan, sehingga dapat membantu mengurangi risiko kejenuhan spiritualitas di daerah pelayanan.
- **Penyaringan Konten Sehat**
Konten yang disajikan dalam *renungan.my.id* berfungsi sebagai penyaring alami, membantu jemaat menyaring nilai-nilai duniawi sebelum mereka mengambil keputusan di ruang publik.
- **Pemberian Konten Rohani**
Program ini menyediakan sumber pertumbuhan iman yang gratis dan inklusif bagi seluruh lapisan jemaat, termasuk komunitas lokal, hamba Tuhan, dan para aktivis pelayanan di Karanganyar.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yakni berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan implementasi media *renungan.my.id* sebagai sarana penginjilan mandiri.¹⁰ Kegiatan diselenggarakan

⁸ "Pemuda Kristen Sebagai Tulang Punggung Pelayanan Gereja Dalam Kajian PAK Spiritual," *INSTITUTIO : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 9, no. 2 (25 2024): 100–107, <https://doi.org/10.51689/it.v9i2.740>.

⁹ "Training on Delivering Reflections on God's Word to the Youth Group in Indonesian Baptist Church Karanganyar Gunung Semarang," *Articles, Servus Dei: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (22 2024): 19–25.

¹⁰ Uswatun Khasanah et al., "Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi," *Penerbit Tahta Media*, 2024.

langsung di dua lokasi, yaitu di pastori dan ruang ibadah GPdI Eben Heazer Karangpandan serta JKI Maranata Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Jalannya program PKM ini turut dihadiri oleh para gembala sidang, pengurus, serta warga jemaat dari kedua gereja lokal tersebut.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas.¹¹ Instrumen utama yang dioptimalkan dalam pengabdian ini adalah platform digital *renungan.my.id* yang memiliki spesifikasi arsitektur pelayanan siber yang terstruktur. Platform ini dirancang dengan beberapa keunggulan utama sebagai ekosistem koinonia digital, antara lain: (1) Aspek konsistensi waktu melalui pengiriman otomatis setiap pukul 05.00 WIB untuk membangunkan mezbah subuh jemaat; (2) Kandungan ulasan hermeneutis yang singkat namun relevan; (3) Fitur privasi berupa Ruang Jurnal Rohani Pribadi yang dilengkapi interaktivitas penilaian bintang dan grafik analisis pertumbuhan iman secara mandiri; (4) Panduan metode terstruktur (seperti Metode T.H.E.O); serta (5) Aksesibilitas praktis bebas iklan komersial yang menjamin kekhusyukan saat teduh jemaat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya kolaborasi yang erat antara civitas akademik dengan pihak gereja lokal, yaitu GPdI Eben Heazer Karangpandan dan JKI Maranata Matesih. Sebelum program pembekalan dilaksanakan, sebagian besar jemaat mengonfirmasi bahwa penggunaan gawai harian didominasi untuk membuka aplikasi hiburan dan komunikasi umum, sementara porsi untuk pembacaan literasi rohani didapati sangat minim. Kondisi awal ini memperlihatkan adanya ketimpangan antara penguasaan teknologi komunikasi dengan pemanfaatannya bagi pembangunan aspek iman. Implementasi kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat ini kemudian diwujudkan melalui pengenalan fitur-fitur website *renungan.my.id* yang didesain secara responsif, ringan, hemat kuota internet, dan memiliki navigasi yang ramah pengguna. Dalam sesi bedah teknologi pelayanan, penulis memaparkan diversifikasi fitur yang dapat dimanfaatkan oleh jemaat lokal untuk mendukung gerakan penginjilan mandiri, meliputi:

- Integrasi Alkitab Digital & Widget
Penyediaan teks Kitab Suci yang terintegrasi langsung dengan API dari Yayasan Lembaga Sabda (YLSA/SABDA) serta kode *widget* renungan yang dapat ditempelkan pada situs web resmi gereja mitra.

¹¹ Arif Zunaidi, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas*, 2024.

- Audio-Visual & Grafis Multimedia
Adanya fitur renungan suara berbasis model audio karaoke dan penyediaan grafis ayat harian (*rhema*) yang dapat diunduh langsung dalam bentuk gambar berkualitas tinggi untuk kebutuhan status media sosial jemaat.
- Ekosistem Komunitas Siber
Pemanfaatan saluran komunikasi terpusat melalui *WhatsApp Channel* serta perluasan jangkauan publikasi firman melalui integrasi multi-platform media sosial populer seperti Instagram, TikTok, dan Lemon8.

Melalui kegiatan pelatihan ini, jemaat diberikan kesempatan untuk pendidikan dan kesadaran dalam memahami bagaimana seluruh kelengkapan fitur siber tersebut dapat dikonversi menjadi alat kesaksian pribadi yang masif di era modern.¹²



Gambar 1. Pelatihan di GPdI Eben Heazer Karangpandan

¹² "Training on Delivering Reflections on God's Word to the Youth Group in Indonesian Baptist Church Karanganyar Gunung Semarang."



Gambar 2. Pelatihan di JKI Maranata Matesih

Dalam pelaksanaan praktik kelompok, para peserta diajarkan metode penginjilan mandiri yang sederhana namun berdampak, yaitu dengan memanfaatkan fitur share sekali klik yang terintegrasi di dalam website. Peserta menguji coba pengiriman tautan renungan harian disertai dengan pesan sapaan personal bernada pastoral kepada jejaring kontak mereka yang sedang menghadapi pergumulan hidup.¹³ Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi selama dua minggu pasca-program berlangsung, pengurus di kedua gereja mulai mengintegrasikan tautan dari *renungan.my.id* ke dalam grup koordinasi berkala mereka sebagai bahan evaluasi saat teduh bersama setiap pagi sebelum memulai aktivitas sekolah maupun kerja.

Jemaat dibekali kemampuan teknis untuk melakukan penginjilan mandiri secara konsisten tanpa harus memiliki latar belakang pendidikan teologi formal.¹⁴ Kehadiran sarana digital yang praktis ini terbukti meningkatkan antusiasme jemaat di Karanganyar dalam menjaga keteraturan membaca firman, sekaligus menepis pandangan tradisional bahwa teknologi internet selalu membawa dampak buruk bagi kehidupan rohani. Dari kuesioner evaluasi akhir, tercatat sebanyak 85% peserta menyatakan tingkat pemahaman mereka

¹³ Yustinus Wangguway, "Pelatihan Renungan Dan Tata Gereja Bagi Pemuda GKI Bethania Pos Tujuh Sentani," Articles, *BURERE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (November 2025): 22–30, <https://doi.org/10.69748/burere.v1i1.365>.

¹⁴ Marisi et al., "Pelatihan Homiletika Bagi Para Pelayan Di Gereja Tuhan Di Indonesia (GTDI) Anugerah Pancur."

terhadap misi digital meningkat pesat, dan 90% di antaranya berkomitmen untuk terus membagikan renungan harian tersebut sebagai bagian dari gaya hidup penginjilan pribadi di ruang siber.

4. Kesimpulan dan Saran

Dalam rangka meningkatkan literasi Alkitab dan efektivitas penginjilan di era digital, program Pengabdian kepada Masyarakat melalui optimalisasi media digital platform *renungan.my.id* berhasil diimplementasikan dengan baik di GPdI Eben Heazer Karangpandan dan JKI Maranata Matesih, Kabupaten Karanganyar. Tema perbaikan kerohanian melalui perluasan ekosistem literasi digital ini didukung penuh oleh para hamba Tuhan dan segenap pengurus gereja setempat karena memberikan solusi yang relevan atas kejenuhan metode pelayanan konvensional.¹⁵ Melalui kegiatan ini, sebanyak dua komunitas jemaat lokal telah dibekali akses firman harian yang adaptif dan diharapkan akan meningkatkan ketahanan iman di daerah pelayanan sosiologis modern serta mempromosikan keberlanjutan misi penginjilan Kristen yang mandiri di ruang siber. Saran untuk pelaksanaan PkM berikutnya adalah memperluas fitur aplikasi agar menyediakan ruang interaksi konseling rohani berbasis teks guna mengakomodasi tindak lanjut pasca-penginjilan digital.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Pengurus dan Gembala Sidang GPdI Eben Heazer Karangpandan serta JKI Maranata Matesih atas kesempatan, ruang pelayanan, dan fasilitas fisik yang diberikan selama pelaksanaan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga jemaat, dan rekan-rekan civitas akademik yang ikut mendukung kelancaran kegiatan PkM ini hingga selesai demi kemuliaan nama Tuhan.

6. Daftar Rujukan

Afandi, Agus. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. n.d.

Candra, Theo Pilus, Eiodia Eveline Permata Sari, Demas Arendra, and Felixtian Teknowijoyo. "BIAS ALGORITMIK DAN DOSA STRUKTURAL: ANALISIS HAMARTIOLOGI REFORMED TERHADAP MACHINE LEARNING." Articles. *Jurnal Penggerak* 8, no. 1 (03 2026): 38–60. <https://doi.org/10.62042/itp.v8i38>.

¹⁵ "Pentingnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Jemaat: Studi Kasus Pada Gereja Masehi Injili Minahasa Syaloom, Karombasan," Articles, *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 5, no. 1 (24 2022): 66–80, <https://doi.org/10.47167/kharis.v5i1.108>.

- Candra, Theo Pilus, and Eiodia Eveline Permata Sari. "Implementasi Model Kepemimpinan John C. Maxwell Dalam Pola Pembentukan Disiplin Pemuda Di The Boys' Brigade." Artikel. *Berita Mimbar: Jurnal Teologi Praktika* 1, no. 1 (May 2026): 14–27. <https://doi.org/10.38189/jbm.v1i1.1145>.
- Candra, Theo, Eveline Sari, and Felixtian Teknowijoyo. "INTEGRASI GOOGLE WORKSPACE SEBAGAI EKOSISTEM KOINONIA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Metanoia Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8 (June 2026): 18–28. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v8i2.349>.
- Khasanah, Uswatun, Septian Nur Ika Trisnawati, Andika Isma, Shofia Nurun Alanur, A. Nur Maida, Nikodemus PPE Nainiti, Lailla Hidayatul Amin, Ni Putu Ari Aryawati, Murwati Murwati, and Bangu Bangu. "Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi." *Penerbit Tahta Media*, 2024.
- Mangoting, Chlaudea, Mitra Gabriella Kombong, Rismayuni Sarah Londong, Minarianti Tandiraba, and Yanti Arrang. "Peran Pemuda Sebagai Agen of Change Dalam Gereja Berdasarkan Matius 5: 13-16." *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 7 (2024): 266–76.
- Marisi, Candra Gunawan, Elia Tambunan, Alexander Djuang Papay, Rosnita Temba Kagu, Septerianus Waruwu, Henok Haryanto, Octavianus Etop, and Sanherit Durimalang. "Pelatihan Homiletika Bagi Para Pelayan Di Gereja Tuhan Di Indonesia (GTDI) Anugerah Pancur." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no. 2 (2023): 970–77.
- "Pemuda Kristen Sebagai Tulang Punggung Pelayanan Gereja Dalam Kajian PAK Spiritual." *INSTITUTIO : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 9, no. 2 (25 2024): 100–107. <https://doi.org/10.51689/it.v9i2.740>.
- "Pentingnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Jemaat: Studi Kasus Pada Gereja Masehi Injili Minahasa Syaloom, Karombasan." Articles. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 5, no. 1 (24 2022): 66–80. <https://doi.org/10.47167/kharis.v5i1.108>.
- Stimson Hutagalung; Rolyana Ferinia. "Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?" *JURNAL TERUNA BHAKTI*, no. Vol 2, No 2 (2020): Pebruari 2020 (2020): 97–111.

“Training on Delivering Reflections on God’s Word to the Youth Group in Indonesian Baptist Church Karanganyar Gunung Semarang.” Articles. *Servus Dei: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (22 2024): 19–25.

Wanguway, Yustinus. “Pelatihan Renungan Dan Tata Gereja Bagi Pemuda GKI Bethania Pos Tujuh Sentani.” Articles. *BURERE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (November 2025): 22–30. <https://doi.org/10.69748/burere.v1i1.365>.

Zunaidi, Arif. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas*. 2024.